

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO
KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA
LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI
PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh
Deti Nuvina
223030302339

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO
KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA
LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI
PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh
Deti Nurvina
223030302339

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh
Deti Nurvina
223030302339

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana
Jurusan/Prodi Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan

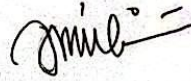
Palangka Raya, 25 Mei 2026

PEMBIMBING I



Dr. Rita Sarlawo, SE., M.Si.
NIP. 19800111 200212 2 002

PEMBIMBING II



Agustina Muliyani, SE., MM.
NIP. 19860826 202321 2 035

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Palangka Raya
Dekan



Jurusan Manajemen

Ketua,



Dr. Vivy Kristinae, SE., M.Si
NIP. 19840910 201504 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGUNA LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh
Deti Nurvina
223030302339

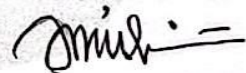
Dipertahankan di depan Tim Penguji Jurnal Ilmiah
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
Tanggal 25 Mei 2026

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. Dr. Rita Sarlawa, SE, M.Si.
Ketua
2. Agustina Mulyani, SE., MM.
Anggota
3. Pratiwi Hamzah, S.M, MM
Anggota



PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab XX tentang sanksi karya ilmiah dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palangka Raya, 25 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Deti Nurvina
223030302339

IDENTITAS DEWAN PENILAI JURNAL ILMIAH

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nama : Deti Nurvina
NIM : 223030302339
Jurusan : Manajemen

DEWAN PENILAI

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Rita Sarlawah, S.E., M.Si.
2. Anggota : Agustina Mulyani, SE., MM.
3. Anggota : Pratiwi Hamzah, S.M, MM

Tanggal Ujian Seminar Hasil Artikel : 25 Mei 2026
Nomor Surat Tugas Penguji : 2648/UN24.4/KP/2026

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Deti Nurvina
Tempat dan Tanggal Lahir : Tumbang Tawan, 08 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Hindu
Alamat : Jl. Yos Soedarso VI
No. Telepon : 082158793853
Email : detinurvina01@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2009 – 2015 : SD Negeri 1 Tumbang Tawan
2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Mentaya Hulu
2018 – 2022 : SMA Negeri 1 Mentaya Hulu
2022 – 2026 : Universitas Palangka Raya

Demikian daftar riwayat hidup yang penulis buat sebagaimana adanya dengan bentuk yang singkat.

Palangka Raya, 25 Mei 2026

Deti Nurvina
223030302324

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ilmiah dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Risiko Keuangan Terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital Dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen Oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”. Jurnal ilmiah ini disusun dalam memenuhi syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Selama proses penyusunan jurnal ilmiah ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Salampak, M.S, selaku Rektor Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada saya menjadi mahasiswa dan menempuh Pendidikan di Universitas Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sunaryo N. Tuah, S.E., M.P, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama menempuh pendidikan sarjana (S1).
3. Ibu Dr. Vivi Kristinae SE., MM, selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Ibu Dr. Meitiana, MM, selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan kontribusi sejak saya menjadi Mahasiswa Baru.
5. Ibu Dr. Rita Sarlawa, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran dan perhatian selama proses penyusunan jurnal ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Ibu Agustina Mulyani, SE., MM selaku dosen pembimbing kedua, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, serta arahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan jurnal ilmiah ini.

7. Ibu Pratiwi Hamzah, S.M, MM selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga jurnal ilmiah ini dapat tersusun dengan lebih baik, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah.
8. Bapak dan Ibu dosen dan staf jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang telah memfasilitaskan dalam perkuliahan dan kepengurusan administrasi hingga selesai skripsi ini.

- | |
|-------|
| 1. he |
|-------|
9. Bapak Sriono cinta pertama dalam hidup saya, yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, memberikan dukungan, motivasi, dan selalu ada ketika penulis membutuhkan tempat untuk mencurahkan keluh kesah serta selalu mendoakan disetiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah selangkah demi selangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Ranying Hattala selalu menjagamu dan semoga ayah bisa sembuh dari penyakit yang ayah derita selama ini “Say”
 10. Ibu Surianie bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu skripsi ini, bahkan seribu halaman pun tidak akan mampu menampung besarnya kasih sayang dan pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup

penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Dalam setiap tutur dan tindakannya, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah guru kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur. Semoga Ranying Hattala selalu menjagamu dalam keadaan suka maupun duka “Sahey”

11. Kepada kakak penulis Pia terima kasih telah menjadi tempat berbagi, pemberi semangat, serta sosok yang selalu meyakinkan penulis untuk tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses penyusunan jurnal ilmiah ini dan adik penulis Fika Yudika, terima kasih atas doa, perhatian, dan keceriaan yang selalu menghadirkan semangat baru bagi penulis. Dibalik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kalian adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang adik sekaligus kakak, kalian amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiran kalian adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan jurnal ilmiah ini.
12. Kepada sahabat terbaik penulis Ara Andani, Cindi Norawati Sirait dan Memelia, perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan hanya sekedar seorang teman, melainkan sahabat yang selalu ada di setiap fase perjalanan hidup penulis. Kalian selalu menjadi pendengar setia dan penopang utama yang mampu menerima setiap sisi baik dan buruk diri penulis tanpa pernah menghakimi. Kehadiran kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai selama masa-masa perkuliahan ini. Setiap tawa, setiap diskusi, dan setiap dukungan tulus yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis dan personal. Kalian adalah bukti nyata bahwa persahabatan sejati mampu melewati segala badai. Terima kasih atas setiap memori indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian.
13. Kepada semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung, yang

tidak dapat saya sebutkan satu persatu, segala doa serta dukungan selama proses penulisan proposal skripsi ini.

14. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Deti Nurvina. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri

Penelitian ini mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan jurnal ilmiah ini. Oleh karena itu peneliti berharap jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Palangka Raya, 25 Mei 2026

Penulis,



Deti Nurvina
NIM: 223030302339



JAFM: Journal of Accounting and Finance Management

<https://dinastires.org/JAFM> ✉ dinasti.info@gmail.com ☎ +62 811 7404 455

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Deti Nurvina¹, Rita Sarlawa², Agustina Mulyani³, Pratiwi Hamzah⁴

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia, detinurvina01@gmail.com

Corresponding Author: detinurvina01@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and Financial Risk Behavior on the Trust of Digital Financial Service Users with Consumer Protection Socialization by the Financial Services Authority (OJK) as a moderating variable. This study is motivated by the increasing use of digital financial services accompanied by various risks, such as digital fraud, involving personal data, and low levels of public trust in the security of digital services. Data were collected through questionnaires distributed to 97 digital financial service users who attended the press release: OJK encourages the generation to understand digital finance, a public lecture at the University of Palangka Raya and processed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with bootstrapping techniques. The results showed that all hypotheses were accepted, where Financial Literacy had a positive and significant effect with a path coefficient of 0.255, Financial Risk Behavior of 0.440 as the most dominant variable, and Consumer Protection Socialization of 0.264. In addition, Consumer Protection Socialization was able to moderate the relationship between Financial Literacy and Financial Risk Behavior on the Trust of Digital Financial Service Users. The variables in this study explained 80% of the variance in Digital Financial Service User Trust, which is considered strong. Future research is recommended to include other variables such as system security, application usability, and service quality to obtain more comprehensive results.*

Keyword: *Financial Literacy, Financial Risk Behavior, Consumer Protection Socialization, Digital Financial Service User Trust.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital yang disertai berbagai risiko, seperti penipuan digital, mencakup data pribadi, dan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan layanan digital. Data

dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 97 pengguna layanan keuangan digital yang mengikuti siaran pers: OJK dorong generasi pahami keuangan digital, kuliah umum di Universitas Palangka Raya dan diolah menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan teknik bootstrapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diterima, di mana Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,255, Perilaku Risiko Keuangan sebesar 0,440 sebagai variabel paling dominan, dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen sebesar 0,264. Selain itu, Sosialisasi Perlindungan Konsumen mampu memoderasi hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital. Variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan varian Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital sebesar 80%, yang termasuk kategori kuat. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti keamanan sistem, kemudahan penggunaan aplikasi, dan kualitas layanan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Risiko Keuangan, Sosialisasi Perlindungan Konsumen, Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan pada sektor jasa keuangan di Indonesia, membawa perubahan radikal terhadap struktur industri *financial technology* (*fintech*). Digitalisasi layanan keuangan telah meningkatkan aksesibilitas terhadap berbagai jenis produk keuangan serta mengoptimalkan efisiensi dalam pelaksanaan transaksi, seperti pembukaan rekening, pengajuan kredit, dan transfer dana, tanpa memerlukan interaksi langsung antara konsumen dan pihak penyedia jasa (Putri & Lutfianti, 2024). Ada begitu banyak jenis layanan yang ditawarkan oleh *financial technology* (*fintech*) salah satunya yaitu Pengguna layanan keuangan digital.

Pengguna layanan keuangan digital merujuk pada sistem yang memungkinkan pelanggan mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi keuangan melalui platform elektronik secara mandiri dengan memperhatikan aspek pengamanan. Pengguna layanan ini adalah individu atau nasabah yang menggunakan berbagai layanan perbankan digital seperti registrasi, pembukaan rekening, transfer, pembayaran, dan lain-lain dengan teknologi digital (Sri Kussujaniatun et al., 2022). Berdasarkan data dari (Otoritas Jasa Keuangan, 2024) nilai transaksi keuangan digital di Indonesia mencapai Rp 6.200 triliun pada tahun 2023, dengan pertumbuhan sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun data dari survei (Otoritas Jasa Keuangan, 2024) mengungkapkan bahwa hanya 50% pengguna layanan keuangan digital yang merasa percaya penuh terhadap keamanan dan perlindungannya, sementara 30% insiden mengalami kerugian akibat penipuan digital. Sebagaimana didukung oleh (Yuniarti Ma'nawiyah et al., 2025) yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan Konsumen dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan QRIS di Era Digital menegaskan bahwa literasi keuangan digital secara signifikan meningkatkan kepercayaan konsumen, yang menjadi mediator memperkuat niat transaksi dengan nilai koefisien literasi digital sebesar 0,307. Ini menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan literasi digital akan meningkatkan minat bertransaksi sebesar 30,7%, dengan kepercayaan konsumen sebagai variabel kunci dalam proses tersebut.

Hal ini menimbulkan munculnya tantangan baru yang berdampak pada keamanan data dan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan keuangan digital. Fenomena seperti penyalahgunaan data pribadi, biaya tersembunyi, praktik pinjaman ilegal (*illegal lending*), serta tindak penipuan online (*online fraud*) telah menjadi isu krusial yang mengancam

kepercayaan masyarakat terhadap platform digital (Julia et al., 2021). Oleh sebab itu di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator utama telah aktif melakukan sosialisasi perlindungan konsumen sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Sosialisasi ini mencakup kampanye edukasi, webinar, dan publikasi informasi mengenai hak konsumen, mekanisme pengaduan, dan standar keamanan layanan keuangan digital (Aprita, 2021). Sebagaimana didukung oleh (Judijanto et al., 2024) yaitu Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital, hasilnya mengatakan bahwa hubungan positif yang ditemukan mengindikasikan bahwa individu yang memandang *financial technology (fintech)* sebagai sesuatu yang bermanfaat dan mudah digunakan cenderung lebih tinggi kemungkinannya untuk berpartisipasi dalam layanan keuangan digital. Lebih lanjut, kepercayaan, khususnya terkait keamanan dan kinerja, berperan sebagai mediator utama yang memfasilitasi keterkaitan antara Adopsi Teknologi Finansial dan Penggunaan Layanan Keuangan Digital.

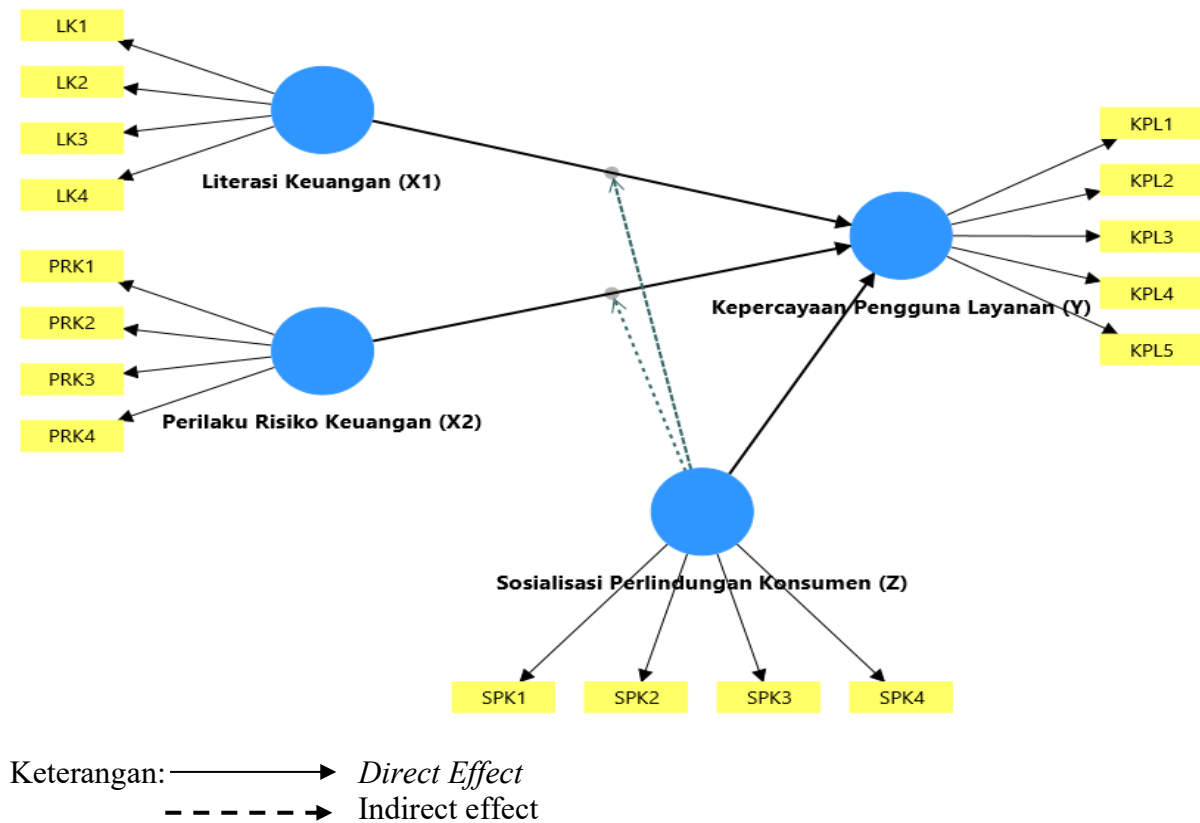
Penelitian (Lutfiana et al., 2023) secara komprehensif mengkaji pentingnya regulasi dan perlindungan konsumen dalam *financial technology (fintech)* di Indonesia. (Harmen et al., 2024) menambahkan bahwa sosialisasi perlindungan konsumen oleh OJK adalah kunci dalam menciptakan ekosistem *financial technology (fintech)* yang aman dan dipercaya masyarakat. (Simanjuntak et al., 2025) menekankan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (Yuniarti Ma'nawiyah et al., 2025) mengungkapkan bahwa perilaku risiko tinggi sering kali menghambat penerapan layanan digital, karena konsumen cenderung menghindari platform yang dianggap tidak aman. Kesenjangan penelitian terlihat dari penelitian terdahulu seperti (Lutfiana et al., 2023) dan (Harmen et al., 2024) yang lebih fokus pada regulasi dan sosialisasi perlindungan konsumen dengan pendekatan kualitatif tanpa mengintegrasikan variabel mediator seperti literasi digital. Sementara itu, (Suryadarma & Faqih, 2024) meneliti literasi digital sebagai mediator, namun masih menggunakan pendekatan deskriptif sehingga belum mampu menjelaskan hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel secara mendalam.

Sosialisasi perlindungan konsumen oleh OJK adalah proses komunikasi dan edukasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak konsumen, risiko layanan keuangan, dan mekanisme perlindungan, guna mendorong perilaku konsumen yang lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital (Lutfiana et al., 2023). Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang produk keuangan digital, risiko yang terkait, dan strategi pengelolaan risiko (Lutfiana et al., 2023). Persepsi risiko merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kepercayaan pengguna layanan keuangan digital. Persepsi risiko Merujuk pada evaluasi subjektif individu terhadap kemungkinan dan dampak negatif yang terkait dengan penggunaan layanan digital, seperti risiko kehilangan data pribadi, kecelakaan, atau kerugian finansial (Yuniarti Ma'nawiyah et al., 2025). Kepercayaan pengguna layanan keuangan digital adalah keyakinan subjektif individu terhadap keamanan, kerahasiaan, dan integritas layanan seperti *financial technology (fintech)*, e-wallet, dan investasi digital, yang dipengaruhi oleh faktor regulasi dan pengalaman pengguna (Judijanto et al., 2024).

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena fokus pada pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital dengan sosialisasi perlindungan konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai variabel moderasi, secara spesifik di Kota Palangka Raya, sedangkan penelitian seperti (Lutfiana et al., 2023) dan (Harmen et al., 2024) hanya membahas sosialisasi OJK secara umum tanpa mediator. Dibandingkan (Judijanto et al., 2024) penelitian ini menggunakan data primer dari survei yang lebih luas dan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji mediasi,

bukan hanya regresi sederhana. Selain itu, berbeda dari (Suryadarma & Faqih, 2024) yang bersifat deskriptif, penelitian ini mengintegrasikan semua variabel dalam satu kerangka empiris untuk memberikan wawasan praktis tentang peningkatan kepercayaan di era digital dengan sosialisasi perlindungan konsumen sebagai moderasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital Dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”** karena adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait efektivitas sosialisasi OJK dan belum adanya kajian spesifik dalam konteks *financial technology (fintech)* di Kota Palangka Raya, yang memiliki karakteristik pengguna digital unik dengan tingkat adopsi *financial technology (fintech)* yang sedang berkembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi OJK dan penyedia layanan *financial technology (fintech)* dalam merumuskan kebijakan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga mengurangi risiko penipuan dan mendorong adopsi *financial technology (fintech)*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan digital, khususnya terkait pengelolaan kepercayaan konsumen pada sektor *financial technology (fintech)* di Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam penelitian ini, theory yang digunakan adalah Signaling Theory (Teori Sinyal) menurut Michael Spence (1973). Signaling Theory menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak (seperti regulator atau penyedia layanan) mengirimkan "sinyal" untuk mengurangi asimetri informasi di pasar. Sinyal ini membantu pihak lain (seperti konsumen) membangun kepercayaan dengan mengindikasikan kualitas, keamanan, atau kredibilitas (Wahyuni & Dian, 2025). Berdasarkan argumentasi yang telah dijabarkan, maka

hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- **H1:** Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital.
- **H2:** Diduga perilaku risiko keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital.
- **H3:** Diduga sosialisasi perlindungan konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital.
- **H4:** Diduga sosialisasi perlindungan konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital.
- **H5:** Diduga sosialisasi perlindungan konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat memoderasi perilaku risiko keuangan terhadap kepercayaan pengguna layanan keuangan digital.

METODE

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, yang mana daftar pertanyaan ini memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dengan pengukuran menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012 dalam Mufidah et al., 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dengan cara menyebarkan kuisioner melalui goegle form kepada pengguna layanan keuangan digital yang mengikuti siaran pers: OJK dorong generasi pahami keuangan digital, kuliah umum di Universitas Palangka Raya. Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (Suryadarma & Faqih, 2024).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, dan uji normalitas. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)*, yang merupakan bagian dari analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, termasuk memahami produk keuangan, risiko, dan hak konsumen. Dalam konteks pinjaman online ilegal (pinjol), literasi keuangan mencakup kemampuan masyarakat untuk membedakan antara layanan legal dan ilegal, serta menghindari jebakan seperti bunga tinggi dan melindungi data pribadi (Lutfiana et al., 2023).	1. Pengetahuan tentang produk keuangan. 2. Pemahaman risiko keuangan. 3. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak. 4. Kesadaran hak konsumen
2	Perilaku Risiko Keuangan (X2)	Perilaku Risiko keuangan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan konsumen di era digital. Menurut Kahneman dan Tversky (1979) dalam artikel (Yuniarti Ma'nawiyah et al., 2025) perilaku risiko keuangan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memilih opsi yang melibatkan kehidupan finansial dengan potensi keuntungan atau kerugian, sering kali	1. Persiapan mengambil risiko dalam investasi atau pembelian digital. 2. Toleransi terhadap potensi kerugian. 3. Pengalaman masa lalu dengan risiko keuangan. 4. Sikap terhadap keuntungan potensial.

		dipengaruhi oleh psikologi dan pengalaman masa lalu.	
3	Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	Kepercayaan pengguna layanan keuangan digital adalah keyakinan subjektif individu terhadap keamanan, keandalan, dan integritas layanan seperti fintech, e-wallet, dan investasi digital, yang dipengaruhi oleh faktor regulasi dan pengalaman pengguna (Judijanto et al., 2024).	1. Keamanan dan privasi data 2. Keandalan dan transparansi layanan 3. Kredibilitas penyedia layanan 4. Kenyamanan dan manfaat yang dirasakan 5. Kepuasan pengguna terhadap layanan digital.
4	Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan (Z)	Sosialisasi perlindungan konsumen oleh OJK adalah proses komunikasi dan edukasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak konsumen, risiko layanan keuangan, dan mekanisme perlindungan, guna mendorong perilaku konsumen yang lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital (Lutfiana et al., 2023).	1. Peningkatan pemahaman masyarakat. 2. Kemampuan literasi keuangan digital. 3. Perubahan perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih hati-hati.

Sumber : (Lutfiana et al., 2023), (Yuniarti Ma'nawiyah et al., 2025) dan (Judijanto et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada tahap pengukuran model (*outer model*), analisis dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas yang menggambarkan variabel penelitian yang digunakan. Pengukuran model dilakukan melalui pengujian validitas konvergen (*Convergent Validity*), validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), serta uji reliabilitas. Hasil pengukuran model berdasarkan pengolahan data kuesioner ditunjukkan sebagai berikut:

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Untuk menguji Validitas konvergen (*Convergent Validity*) penilaian dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *outer loading* $\geq 0,70$ menunjukkan indikator memiliki korelasi tinggi dengan konstraknya. Berikut ini adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

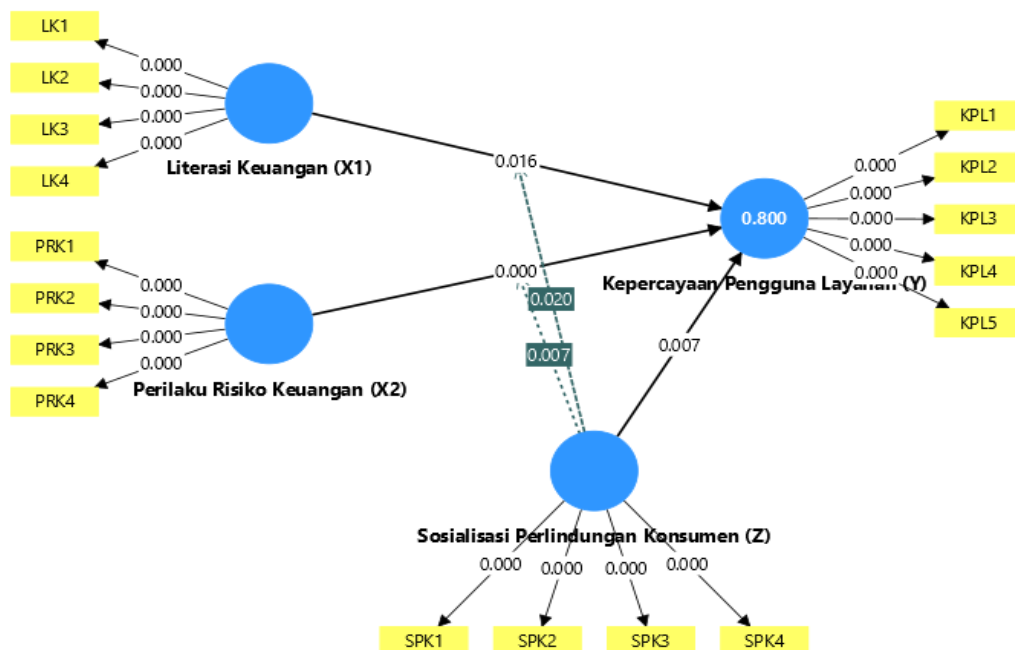
Tabel 2. Hasil Outer Loading

Item Kuisisioner	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Risiko Keuangan (X2)	Kepercayaan Pengguna Layanan (Y)	Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z)
LK1	0,794			
LK2	0,813			
LK3	0,752			
LK4	0,896			
PRK1		0,846		
PRK2		0,817		
PRK3		0,769		

PRK4	0,769	
KPL1	0,725	
KPL2	0,738	
KPL3	0,760	
KPL4	0,783	
KPL5	0,769	
SPK1		0,816
SPK2		0,729
SPK3		0,762
SPK4		0,811

Sumber: Hasil Outer Loading Model SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil yang diketahui pada Tabel 2. di atas, bahwa seluruh indikator pada variabel Kepercayaan Pengguna Layanan, Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid dalam mewakili konstruk yang diukur. Nilai *outer loading* terendah terdapat pada indikator KPL1 (Pengetahuan tentang produk keuangan) sebesar 0,725 pada variabel Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada indikator LK4 (Kesadaran hak konsumen) sebesar 0,896 pada variabel Literasi Keuangan. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.



Gambar 2. Hasil Outer Model SmartPLS

Selain melalui nilai *outer loading* , validitas konvergen juga dapat dinilai berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diperoleh. Adapun hasil nilai AVE tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai *Average Variance Extrated* (AVE)

	<i>Average variance extrated</i> (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,665	Valid
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,641	Valid
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,570	Valid
Sosialisasi Perlingan Konsumen (Z)	0,609	Valid

Sumber: Hasil Nilai *Average Variance Extrated* (AVE) Model SmartPLS

Hasil pengujian *Average Variance Extrated* (AVE) menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai AVE di atas 0,50, yaitu Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,665, Perilaku Risiko Keuangan (X2) sebesar 0,641, Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) sebesar 0,570, Sosialisasi Perlingan Konsumen (Z) sebesar 0,609. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh varians indikatornya, sehingga seluruh variabel dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan merupakan pengujian yang dilakukan melalui nilai cross loading faktor untuk mengetahui tingkat perbedaan antar konstruk dalam suatu penelitian. Suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai loading pada konstruk yang diukur lebih tinggi dibandingkan nilai loading terhadap konstruk lainnya, sehingga setiap konstruk dapat dibedakan secara jelas.

Tabel 4. Discriminant Validity

Item Kuisioner	LK (X1)	PRK (X2)	KPL (Y)	SPK (Z)	SPK x LK	SPK x prk
LK1	0,794	0,508	0,644	0,512	-0,332	-0,119
LK2	0,813	0,600	0,677	0,669	-0,493	-0,347
LK3	0,752	0,642	0,566	0,578	-0,391	-0,335
LK4	0,896	0,810	0,810	0,774	-0,559	-0,488
PRK1	0,686	0,846	0,663	0,662	-0,429	-0,465
PRK2	0,639	0,817	0,747	0,600	-0,397	-0,498
PRK3	0,626	0,769	0,596	0,608	-0,283	-0,375
PRK4	0,585	0,769	0,595	0,674	-0,378	-0,384
KPL1	0,565	0,510	0,725	0,585	-0,319	-0,114
KPL2	0,552	0,536	0,738	0,581	-0,401	-0,309
KPL3	0,631	0,823	0,760	0,600	-0,383	-0,492
KPL4	0,704	0,659	0,783	0,623	-0,383	-0,337
KPL5	0,688	0,520	0,769	0,631	-0,403	-0,195
SPK1	0,711	0,739	0,688	0,816	-0,425	-0,393
SPK2	0,431	0,437	0,546	0,729	-0,292	-0,288
SPK3	0,645	0,643	0,655	0,762	-0,450	-0,442
SPK4	0,631	0,616	0,592	0,811	-0,317	-0,359
SPK x LK	-0,552	-0,467	-0,501	-0,482	1,000	0,802
SPK x PRK	-0,405	-0,543	-0,394	-0,480	0,802	1,000

Sumber: Hasil Discriminant Validity Model SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas, terlihat bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian memiliki nilai cross loading yang lebih besar pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan nilai pada konstruk lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah mampu membedakan dan merepresentasikan masing-masing variabel penelitian secara baik.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat keakuratan, konsistensi, serta kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang digunakan. Pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0.70 dan nilai *Cronbach's alpha* > 0.60.

Tabel 5. Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Literasi Keuangan (X1)	0.831	0.850
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0.814	0.821
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0.812	0.816
Sosialisasi Perlingan Konsumen (Z)	0.786	0.791

Sumber: Hasil Uji reliabilitas Model SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil yang diketahui pada Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *reliabilitas komposit* dan *Cronbach's alpha* pada seluruh variabel penelitian telah memenuhi standar reliabilitas yang ditentukan. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0.70 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam pengukuran. Dengan demikian, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap selanjutnya.

Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau inner model digunakan untuk menganalisis hubungan antar konstruk laten sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Evaluasi pada model ini dilakukan melalui pengujian Koefisien determinasi (R^2), Ukuran Efek (f^2), serta pengujian hipotesis.

1. Nilai R-Square (*Coefficient of determination*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan konstruk eksogen dalam menjelaskan variasi pada konstruk endogen. Nilai R^2 sebesar 0,75 menunjukkan kategori kuat, nilai 0,50 termasuk kategori sedang atau moderat, sedangkan nilai 0,25 tergolong lemah.

Tabel 6. Nilai R-Square (Coefficient of determination)

	R-square
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,800

Sumber: Hasil Uji Nilai R-Square Model SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai R-Square pada variabel Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital sebesar 0,800, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, model penelitian dikategorikan dapat memiliki tingkat kemampuan yang kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

2. Nilai F-Square (*Effect Size*)

Ukuran Efek (f^2) digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, sedangkan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh besar.

Tabel 7. Nilai f-Square (*Effect Size*)

	Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0,071
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,225
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z)	0,105
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) × Literasi Keuangan (X1)	0,074
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,091

Sumber: Hasil Uji Nilai f-Square (*Effect Size*) Model SmartPLS, 2026

Hasil pengujian nilai f-Square (*Effect Size*) menunjukkan bahwa variabel Perilaku Risiko Keuangan (X2) memiliki nilai f^2 sebesar 0,225 terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y), sehingga termasuk dalam kategori pengaruh sedang. Variabel Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) memperoleh nilai f^2 sebesar 0,105 yang juga berada pada kategori pengaruh sedang. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai f^2 sebesar 0,071 sehingga memiliki tingkat pengaruh yang rendah terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Selain itu, pengaruh moderasi Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) terhadap hubungan Literasi Keuangan (X1) dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,074 sehingga tergolong dalam kategori efek rendah. Adapun pengaruh moderasi Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) terhadap hubungan Perilaku Risiko Keuangan (X2) dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,091 yang juga termasuk kategori pengaruh kecil.

Dengan demikian, variabel Perilaku Risiko Keuangan (X2) menjadi variabel yang memiliki kontribusi pengaruh paling besar terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dibandingkan variabel lainnya dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis, Tahap terakhir dari analisis deret dalam studi ini adalah menguji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu konstruk secara substansial memengaruhi konstruk lainnya, baik secara langsung (*Direct Effect*) maupun tidak langsung melalui konstruk mediasi (*Indirect Effect*).

Koefisien jalur (Path Coefisien) pada inner model digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam menguji hipotesis penelitian. Pengujian tersebut dilakukan dengan memperhatikan nilai t-statistik yang diperoleh dari hasil analisis model struktural yang telah dilakukan. Hubungan antar variabel laten dinyatakan signifikan apabila nilai koefisien jalur

memenuhi ketentuan yakni *t-statistic* melebihi 1,65 pada pengujian hipotesis satu arah (*one-tailed*). Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, sehingga kriteria yang dipakai adalah *t-statistic*nya $>1,65$ serta nilai P Value $< 0,05$.

Tabel 8. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,255	0,245	0,105	2,421	0,016
Perilaku Risiko Keuangan (X2) -> Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,440	0,458	0,116	3,779	0,000
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) -> Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,264	0,255	0,099	2,680	0,007
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Literasi Keuangan (X1) -> Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	-0,184	-0,179	0,079	2,321	0,020
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Perilaku Risiko Keuangan (X2) -> Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,177	0,177	0,066	2,679	0,007

Sumber: Hasil Path Coefficient Model SmartPLS, 2026

Pengujian Hipotesis 1

(H1): Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode bootstrapping, diperoleh nilai *t-statistik* sebesar 2,421 yang lebih besar dari nilai kriteria 1,65 dan *p-value* sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,255. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pengguna, maka semakin tinggi pula kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Pengujian Hipotesis 2

(H2): Perilaku Risiko Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Hasil pengujian bootstrapping menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 3,779 yang lebih besar dari

1,65 dan p-value sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Risiko Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,440. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku risiko keuangan pengguna, maka semakin meningkat pula kepercayaan terhadap layanan keuangan digital.

Pengujian Hipotesis 3

(H3): Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) berpengaruh terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,680 yang lebih besar dari 1,65 dan p-value sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,264. Artinya, semakin baik sosialisasi perlindungan konsumen yang dilakukan, maka semakin meningkat pula kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Pengujian Hipotesis 4

(H4): Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Hasil pengujian bootstrapping menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,321 yang lebih besar dari 1,65 dan p-value sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H4 Hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,184. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel moderasi tersebut memperlemah hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Pengujian Hipotesis 5

(H5): Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) dapat memoderasi Perilaku Risiko Keuangan (X2) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,679 yang lebih besar dari 1,65 dan p-value sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) mampu memoderasi pengaruh Perilaku Risiko Keuangan (X2) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,177. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) memperkuat hubungan antara Perilaku Risiko Keuangan (X2) dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Literasi Keuangan (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,255 dan t-statistik sebesar 2,421. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap layanan keuangan digital.

Risiko Perilaku Keuangan (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,440 dan t-statistik sebesar 3,779. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengguna dalam mengelola serta memahami risiko keuangan dapat meningkatkan rasa percaya dalam menggunakan layanan keuangan digital. Selain itu, variabel ini menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini.

Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,264 dan t-statistik sebesar 2,680. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sosialisasi perlindungan konsumen yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka semakin meningkat pula kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) mampu memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,184 dan t-statistik sebesar 2,321. Nilai koefisien tersebut negatif menunjukkan bahwa variabel moderasi memperlemah hubungan antara Literasi Keuangan dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital. Sementara itu, Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) juga mampu memoderasi hubungan antara Perilaku Risiko Keuangan (X2) terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,177 dan t-statistik sebesar 2,679, yang berarti variabel moderasi tersebut memperkuat hubungan antara Perilaku Risiko Keuangan dengan Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital.

Secara keseluruhan, variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan varian Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, disarankan agar pihak Otoritas Jasa Keuangan terus meningkatkan program sosialisasi perlindungan konsumen, memperluas edukasi terkait literasi keuangan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko keuangan dalam penggunaan layanan keuangan digital guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan tersebut.

Adapun batasan dalam penelitian ini terletak pada variabel cakupan ruang yang hanya fokus pada Literasi Keuangan, Perilaku Risiko Keuangan, dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen, sehingga masih terdapat faktor lain sebesar 20% yang mempengaruhi Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital namun belum dikaji dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa keamanan sistem, kemudahan penggunaan aplikasi, kualitas layanan, maupun persepsi risiko teknologi. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang faktor-faktor terkait yang mempengaruhi Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital.

REFERENSI

- Aprita, S. (2021). Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Melakukan Penyidikan: Analisis Pasal 9 Huruf C Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 550. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1431>
- Harmen, H., Majeovan Basieta Surbakti, O., Fadlan Reynaldi, F., & Putra Johavi Damanik, A. (2024). *Peran Regulasi Cryptocurrency Terhadap Perkembangan Fintech Di Indonesia: Analisis Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis* (Vol. 4, Number 1).

- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Ayu, I., Suprapti, P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 3, Number 01).
- Julia, I. G. A. F., Dewi, A. A. S. L., & Widyantara, I. M. M. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Kegiatan Investasi Ilegal yang Dilakukan oleh Investor. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(3), 489–494. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.3.3622.489-494>
- Lutfiana, A., Nofianna, S. N., Najwa Tazakka, A., Khoerunnisa, C. P., Hasnawati, R., Lutfiana, R., Juniarahmawati, Y., Pambudi, S. H., Pratama, A., Mugi, R., Universitas, I., Negeri, K. H., Saifuddin, Z., & Purwokerto, I. (2023). *Pentingnya Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Peran Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Upaya Pelindungan Masyarakat Terhadap Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal Di Desa Rawajaya*. 2(2).
- Mufidah, N., Rahman, A., Dian, H., Januriwasti, E., Hasinuddin, M., Aprilia, L., Qurrotu, V., Selvia, A., Qomari, N., Yanis, Z., Nety, K., Hatmanti, M., Abdillah, A., Yulianto, S., & Hanafiah, Y. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. www.dewapublishing.com
- Putri, D. C. P., & Lutfianti, A. (2024). Peran Teknologi Finansial FinTech dalam Mengubah Layanan Perbankan Tradisional. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4), 3032–6591. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14067398>
- Simanjuntak, M., Ballo, F. W., Kiak, N. T., Adisucpto, J., & Tenggara Timur, N. (2025). Pengaruh Sosialisasi Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Pada Mahasiswa Universitas Nusa Cendana). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.3987>
- Sri Kussujaniatun, D., Sujatmika, Ms., & Dwi Hari Laksana, Ms. (2022). *DIGITALISASI LAYANAN KEUANGAN PADA LEMBAGA JASA KEUANGAN MIKRO*.
- Suryadarma, F. R., & Faqih, M. (2024). *Regulasi Fintech Di Indonesia: Mendorong Inovasi Dan Melindungi Konsumen Dalam Ekosistem Digital*.
- Wahyuni, & Dian. (2025). *PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/2871/>
- Yuniarti Ma'nawiyah, Dwi Harini, Hendri Sucipto, Azizah Indriyani, & Slamet Bambang Riono. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan Konsumen dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan QRIS di Era Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 267–281. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i3.5321>

LAMPIRAN 1

Kuisisioner Penelitian

Tujuan

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya :

Nama : DETI NURVINA
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Palangka Raya

Maksud dan tujuan saya yaitu memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari untuk meluangkan waktunya menjadi responden dalam mengisi kuisisioner pada penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital Dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”. Adapun kriteria-kriteria responden yang harus dipenuhi dalam pengisian kuisisioner yaitu:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Berusia minimal 18 tahun
3. Mengikuti siaran pers yang dilaksanakan oleh OJK
4. Terlibat dalam penggunaan layanan keuangan digital
5. Telah menggunakan layanan keuangan digital selama minimal 6 bulan.

Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Nama:

2. Jenis Kelamin:

a. Laki-Laki

b. Perempuan

3. Usia:

4. Fakultas:

5. Rentang Pendapatan:

a. Rp 100.000 - Rp 500.000

b. Rp 500.000 - Rp 1.000.000

c. >Rp 1.000.000

6. Aplikasi Layanan Keuangan Digital Yang Digunakan

a. Livin' by Mandiri – Bank Mandiri

b. BNI Mobile Banking (wondr by BNI- Bank BNI

c. BRImo – Bank BRI

d. BTN Mobile – Bank BTN

e. Betang Mobile – Bank Kalimantan Tengah (Bank Kalteng)

f. D-Bank PRO – Bank Danamon

g. myBCA / BCA mobile – Bank BCA

h. Jenius – Bank BTPN

i. Senyum M – Bank Mega

j. OCTO Mobile – CIMB Niaga

k. SimobiPlus – Bank Sinarmas

l. Muamalat DIN – Bank Muamalat

m. BSI Mobile – (sebelumnya Bank Syariah Mandiri, sekarang Bank Syariah Indonesia)

7. Berapa lama menggunakan Layanan Keuangan Digital

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut ini yang menurut anda paling sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

A. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya memahami berbagai jenis produk keuangan seperti tabungan, pinjaman, dan investasi.					
2.	Saya memahami risiko yang mungkin terjadi saat menggunakan layanan keuangan.					
3.	Saya mampu mengambil keputusan keuangan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya.					
4.	Saya memahami pentingnya membaca syarat dan ketentuan sebelum menggunakan layanan.					

B. Perilaku Risiko Keuangan

No	Pernyataan	(STS) (1)	(TS) (2)	(N) (3)	(S) (4)	(SS) (5)
1.	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum melakukan investasi atau transaksi digital.					
2.	Saya memiliki batas toleransi terhadap kerugian yang dapat saya terima.					
3.	Saya menggunakan pengalaman sebelumnya sebagai pertimbangan dalam keputusan keuangan.					
4.	Saya mempertimbangkan keuntungan lebih besar dibandingkan risiko yang ada.					

C. Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital

No	Pernyataan	(STS) (1)	(TS) (2)	(N) (3)	(S) (4)	(SS) (5)
1.	Saya percaya layanan keuangan digital melindungi informasi pribadi pengguna.					
2.	Saya jarang mengalami gangguan saat menggunakan layanan keuangan digital.					
3.	Saya percaya penyedia layanan					

	bertanggung jawab terhadap pengguna.					
4.	Layanan keuangan digital memberikan manfaat dan kemudahan bagi saya.					
5.	Saya puas dengan kinerja layanan keuangan digital yang saya gunakan.					

D. Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh OJK

No	Pernyataan	(STS) (1)	(TS) (2)	(N) (3)	(S) (4)	(SS) (5)
1.	Saya mengetahui adanya sosialisasi perlindungan konsumen yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.					
2.	Sosialisasi yang dilakukan meningkatkan pemahaman saya tentang hak sebagai konsumen.					
3.	Sosialisasi meningkatkan kemampuan saya dalam menghindari penipuan digital.					
4.	Setelah mendapat sosialisasi, saya menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan digital.					

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bapperida.kalteng.go.id
Pos-el: bapperida@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0415/5/VI/Bidrida/2026

Membaca : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik FEB Universitas Palangka Raya Nomor : 1757/UN24.4/EP/2026
Tanggal 06 April 2026.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **DETI NURVINA**

NIM : **223030302339**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU RISIKO KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA LAYANAN KEUANGAN DIGITAL DENGAN SOSIALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

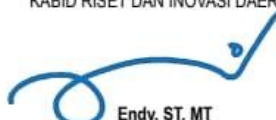
L o k a s i : **UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPERIDA Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). UNIVERSITAS PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **07 AGUSTUS 2026**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 06 MEI 2026
An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
KABID RISET DAN INOVASI DAERAH


Endy, ST, MT
Pembina Tk.I
NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik FEB Universitas Palangka Raya.

LAMPIRAN 2
RANGKUMAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

JENIS KELAMIN RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-laki	46	47,42%
2	Perempuan	51	52,58%
Jumlah		97	100%

USIA RESPONDEN

No	Umur	Jumlah
1.	18 - 20 Tahun	27
2.	21 - 23 Tahun	53
3.	24 - 25 Tahun	17
Jumlah		97

FAKULTAS

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	Feb	20	20,62%
2.	Fkip	18	18,56%
3.	Fisip	30	30,93%
4.	Hukum	16	16,49%
5.	Teknik	10	10,31%
6.	Kehutanan	3	3,09%
Jumlah		97	100%

RENTANG PENDAPATAN

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Rp.100.000 – Rp.500.000	13	13,40%
2	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	34	35,05%
3	>Rp 1.000.00	50	51,55%
Jumlah		97	100%

APLIKASI LAYANAN KEUANGAN DIGITAL YANG DIGUNAKAN

No	Aplikasi	Jumlah	Persentase
1.	BRImo – Bank BRI	32	33,0%

2.	myBCA / BCA mobile – Bank BCA	19	19,6%
3.	Livin' by Mandiri – Bank Mandiri	16	16,6%
4.	BNI Mobile Banking (wondr by BNI) – Bank BNI	15	15,5%
5.	BSI Mobile – Bank Syariah Indonesia	1	1,0%
6.	Lainnya (DANA, GoPay, SeaBank, Jago, Aladin)	14	14,4%
Jumlah		97	100%

LAMA MENGGUNAKAN LAYANAN KEUANGAN DIGITAL

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	6–12 bulan	18	18,56%
2	13–24 bulan	49	50,52%
3	25–36 bulan	22	22,68%
4	>36 bulan	8	8,24%
Jumlah		97	100%

LAMPIRAN 4 DATA TABULASI KUESIONER

LK1	LK2	LK3	LK4	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	SPK1	SPK2	SPK3	SPK4	KPL1	KPL2	KPL3	KPL4	KPL5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	3	5	5	4	3	2
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	1	3
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5	3
4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3
2	4	4	2	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	2	3	5	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
2	1	5	4	5	5	4	3	3	4	4	2	3	2	5	3	2
4	2	5	4	2	3	5	4	4	1	2	2	5	5	3	4	1
4	3	3	1	2	2	2	2	2	5	2	4	4	3	2	4	4
2	3	2	1	2	3	2	4	2	5	4	2	4	4	3	4	3
2	4	4	1	1	1	3	3	1	5	4	2	2	5	1	5	4
5	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	5	2	1	2	4
4	4	4	2	2	4	1	5	2	2	3	5	2	4	4	1	4
5	1	1	1	1	4	5	2	1	4	2	3	2	4	4	2	3
4	5	3	2	2	5	4	4	4	4	2	3	3	2	5	5	1
1	1	4	2	2	1	5	5	4	5	1	4	4	4	1	2	1
2	2	5	1	5	4	4	4	2	1	5	4	2	2	4	4	2
4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2
1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1
1	2	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	1	1
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5

4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4

LAMPIRAN 5
HASIL OLAH DATA MENGGUNAKAN SMART PLS 4.1

ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

LITERASI KEUANGAN (X1)

Name	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
LK1	3	5	7	52	30	4.041	Sangat Setuju
LK2	3	6	9	52	27	3.969	Sangat Setuju
LK3	1	5	12	45	34	4.093	Sangat Setuju
LK4	8	8	6	40	35	3.887	Sangat Setuju

PERILAKU RISIKO KEUANGAN (X2)

Name	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
PRK1	0	3	1	24	48	4.553	Sangat Setuju
PRK2	1	1	2	24	48	4.553	Sangat Setuju
PRK3	1	1	3	22	49	4.566	Sangat Setuju
PRK4	0	1	2	23	50	4.632	Sangat Setuju

KEPERCAYAAN PENGGUNA LAYANAN KEUANGAN DIGITAL (Y)

Name	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
KPL1	1	6	9	43	38	4.144	Sangat Setuju
KPL2	1	5	8	48	35	4.144	Sangat Setuju
KPL3	3	4	9	47	34	4.082	Sangat Setuju
KPL4	3	6	7	49	32	4.041	Sangat Setuju
KPL5	3	4	10	52	26	3.928	Sangat Setuju

SOSIALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN OLEH OJK (Z)

Name	STS	TS	N	S	SS	Mean	Keterangan
SPK1	2	6	13	41	34	4.041	Sangat Setuju
SPK2	3	6	9	46	33	4.031	Sangat Setuju
SPK3	2	8	8	41	38	4.082	Sangat Setuju
SPK4	1	5	19	44	28	3.959	Sangat Setuju

HASIL Uji OUTER MODEL

Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average variance extracted</i> (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,665	Valid
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,641	Valid
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0,570	Valid
Sosialisasi Perlingan Konsumen (Z)	0,609	Valid

Hasil Uji *Cronbach's Alpha* dan *Composity Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Literasi Keuangan (X1)	0.831	0.850
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0.814	0.821
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0.812	0.816
Sosialisasi Perlingan Konsumen (Z)	0.786	0.791

HASIL Uji INNER MODEL

Hasil Uji R-Square

	Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0,071
Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,225
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z)	0,105
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) × Literasi Keuangan (X1)	0,074
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Perilaku Risiko Keuangan (X2)	0,091

Hasil Uji *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> Kepercayaan	0.255	0.245	0.105	2.421	0.016

Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)					
Perilaku Risiko Keuangan (X2) ->					
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0.440	0.458	0.116	3.779	0.000
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) ->					
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0.264	0.255	0.099	2.680	0.007
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Literasi Keuangan (X1) ->	-0.184	-0.179	0.079	2.321	0.020
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)					
Sosialisasi Perlindungan Konsumen (Z) x Perilaku Risiko Keuangan (X2) ->					
Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital (Y)	0.177	0.177	0.066	2.679	0.007

LAMPIRAN 6

BUKTI CORESSPONDING, LETTER OF ACCEPTANCE (LoA), SERTIFIKAT SINTA JURNAL, UJI PLAGIASI

1. TAHAP SUBMIT

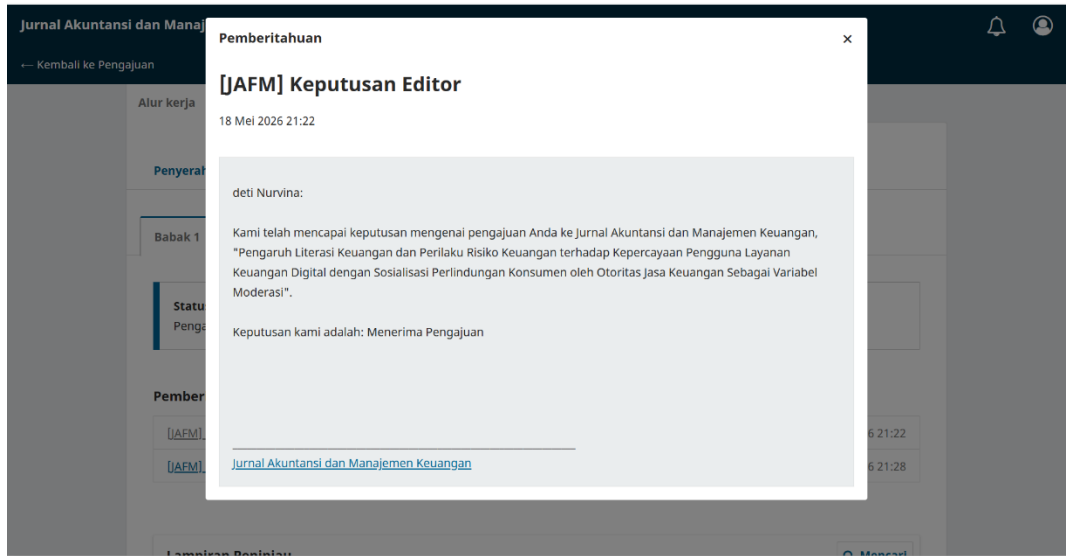
The screenshot shows the submission interface for the journal. The header includes the journal name and a navigation bar with 'Kembali ke Pengajuan'. The main content area displays the submission process flow, including 'Penyerahan', 'Tinjauan', 'Penyuntingan naskah', and 'Produksi'. A 'Berkas Pengajuan' section lists the submitted file 'Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan DETI NURVINA.docx' with a status of '12 Mei 2026' and 'Teks Artikel'. A 'Diskusi Pra-Tinjauan' section is also visible, showing a table for discussion details.

Nama	Dari	Balasan Terakhir	Balasan	Tertutup
Tidak ada barang				

2. REVIEW EDITOR

The screenshot shows the review editor interface for the journal. The header includes the journal name and a navigation bar with 'Back to Submissions'. The main content area displays the review process flow, including 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. A 'Round 1' section shows the 'Round 1 Status' as 'Submission accepted.' and a 'Notifications' section with two entries for '[JAFM] Editor Decision' dated 2026-05-18 09:22 PM and 2026-05-18 09:28 PM.

Notification	Date
[JAFM] Editor Decision	2026-05-18 09:22 PM
[JAFM] Editor Decision	2026-05-18 09:28 PM



3. TAHAP REVISI



Date : 12 May 2026

Subject : Review Report

Herewith I send you review report for your paper entitled "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi"

The scale for Question, 0 = strongly disagree and 5 = strongly agree

Technical Aspects

No	Question	0	1	2	3	4	5
1	The paper is within the scope of the Journal						✓
2	The paper is original					✓	
3	The paper is free of technical errors					✓	

Communications Aspects

No	Question	0	1	2	3	4	5
4	The paper is clearly readable					✓	
5	The figures are clear & do clearly convey the intended message						✓
6	The length of the paper is appropriate					✓	

Comments to the Authors:

Artikel ada sedikit perbaikan dalam penulisan seperti tidak sesuai dengan template jurnal. Selain itu, penelitian belum membahas lebih mendalam faktor teknis seperti keamanan sistem dan kualitas platform digital yang juga berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna.

Recommendation :

✓ Accepted with minor corrections (B)

Best Regards,




[Pengarang](#)
[Subjek](#)
[Afiliasi](#)
[Sumber](#)
[Pertanyaan yang Sering Diajukan \(FAQ\)](#)
[WCU](#)
[Pendaftaran](#)
[Login](#)

[Buka Insight](#)



JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN (JAFM)

📍 PENELITIAN DINASTI

☀️ P-ISSN: 27213005 <> E-ISSN: 27213013

0
Dampak

1052
Kutipan Google

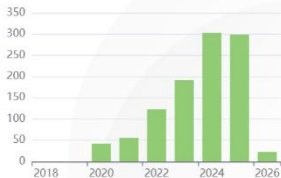
Sinta 3
Akreditasi Saat Ini

🔗 [Google Scholar](#)
🔗 [Garuda](#)
🔗 [Situs web](#)
🔗 [URL Editor](#)

Akreditasi Sejarah

Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030

Jumlah Kutipan Per Tahun Menurut Google Scholar



Tahun	Kutipan
2018	~20
2020	~40
2022	~120
2024	~290
2026	~290

Jurnal oleh Google Scholar

	Semua	Sejak 2021
Kutipan	1052	1002
indeks h	15	14
indeks i10	26	26



SINTA
Science and Technology Index

S3

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL

RISET DAN PENGEMBANGAN

NOMOR 295/C/C3/KPT/2026

TENTANG

PERINGKAT REAKREDITASI JURNAL

Peringkat 3 ILMIAH PERIODE 2 TAHUN 2025

No SK	Nama Jurnal	EISSN	Nama Penerbit	Peringkat		Keterangan
				Sebelum	Sesudah	
392	Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)	27213013	Dinasti Research	4	3	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 5 Nomor 6 Tahun 2025 sampai Volume 10 Nomor 5 Tahun 2030

5. LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)



Letter of Acceptance

Date : 13 May 2026

ID : JAFM98714MIH/LOA/05/2026

Dear Authors,

Based on the results of the review, the article was declared **ACCEPTED** for publication in the **Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)** journal in the **Vol. 7 No. 2 May - June 2026** edition, The article will be published no later than **20 June 2026**. The article is available online at **<https://dinastires.org/JAFM>**

Submission Details

Author	Deti Nurvina (1); Rita Sarlawa (2); Agustina Mulyani (3); Pratiwi Hamzah (4)
Affiliation	Universitas Palangka Raya (1,2,3,4)
Title	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Risiko Keuangan terhadap Kepercayaan Pengguna Layanan Keuangan Digital dengan Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Best Regards,

Prof. Dr. Nandan Limakrisna, MM., CQM

Director of Dinasti Publisher



Document Validation Scan this Code

